

Pemesanan Paket Wedding Organizer pada Cahaya Bridal Decoration Berbasis Web Sukabumi

¹⁾ **Rifcki Aziz Faturachman**

Program Studi Manajemen Informatika, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No.10B Kesambi, Jawa Barat, Indonesia
E-Mail: raziz3710@gmail.com

²⁾ **Nining Rahaningsih**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No.10B Kesambi, Jawa Barat, Indonesia
E-Mail: nining157@yahoo.co.id

³⁾ **Fadil M Basysyar**

Program Studi Sistem Informasi, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No.10B Kesambi, Jawa Barat, Indonesia
E-Mail: Fadhil.m.basysyar@gmail.com

⁴⁾ **Kaslani**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No.10B Kesambi, Jawa Barat, Indonesia
E-Mail: kaslani343@gmail.com

⁵⁾ **Edi Tohidi**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No.10B Kesambi, Jawa Barat, Indonesia
E-Mail: editohidi00@gmail.com

ABSTRACT

The Wedding Organizer package ordering information system is made by utilizing web-lined information technology, with the aim of expanding the area of promotion and sales of wedding packages and simplifying the ordering process. so the author tries to make a Final Project on the Website-Based Website-Based Information System for ordering wedding organizer packages. In the process of collecting data with the aim of solving problems, the authors use data sources (Observation and Interview). The author's Wedding Organizer package ordering information system uses the PHP and MySQL programming languages. For system design, the author uses the Prototype method. The final result obtained in this study is a website-based Information System, which can provide information about several wedding organizer packages, wedding organizer package prices and the contents of wedding organizer packages available at Cahaya Bridal Decoration. With several advantages of website technology as an information medium, the Website-Based Information System for ordering wedding organizer packages is expected to expand the reach of information dissemination to all aspects.

Keyword : Information System, Ordering, Wedding Organizer, Website, Prototype

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut ditandai dengan adanya pengolahan dalam bidang pekerjaan yang pada awalnya dikelola menggunakan cara manual kini telah dikelola menggunakan teknologi modern. Baik itu berupa mesin, peralatan digital bahkan teknologi pengolahan yang terkomputerisasi. Pengguna media *internet* mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya menyajikan informasi. Dengan media *internet*, informasi dapat dengan cepat dan mudah diperoleh maupun disebarluaskan.

Pemesanan paket pernikahan di *Wedding Organizer* Cahaya Bridal Decoration masih dilakukan dengan cara yang manual dan di

Cahaya Bridal Decoration data pemesanannya itu perbulan. Promosi *Wedding Organizer* masih dilakukan melalui orang ke orang dan melalui brosur yang berdampak masih rendahnya peminat jasa *Wedding Organizer* pada media promosi lain yang lebih baik dan dapat dilihat banyak orang. Selain itu, penyebaran informasi-informasi terkait dengan paket-paket yang ditawarkan oleh *Wedding Organizer* masih dilakukan melalui brosur, *by phone* dan *via email* dan sistem tersebut masih kurang efektif bagi para klien. Tidak semua media publikasi seperti diatas mampu mengefektifkan penyebaran informasi kepada semua orang.

Dengan adanya *internet*, kini semua orang cenderung mencari informasi melalui media *online* dibanding membaca informasi melalui media

cetak.[1]–[3]. Adapun paket-paket wedding organizer yang tersedia di Cahaya Bridal [4]–[6]

Melihat permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis *website* yang memberikan segala informasi mengenai paket-paket pernikahan yang ditawarkan dari *Wedding Organizer*. Sehingga penulis merasa tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian

LANDASAN TEORI

Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data.[7]–[10]

Sistem informasi juga merupakan sebuah investasi yang cukup signifikan pada saat ini. Dengan informasi yang cepat, akurat serta efektif dan efisien maka kenyamanan dan kepuasan dari user dapat maksimal.

Untuk mempermudah pengamatan kita terhadap suatu hal yang dapat dikatakan sistem, kita dapat memastikannya dengan beberapa ciri-ciri sistem di bawah ini :

1. Sistem mempunyai komponen –komponen,
2. komponen – komponen system harus terintegrasi atau saling berhubungan
3. sistem mempunyai batasan system
4. sistem mempunyai tujuan yang jelas
5. system mempunyai lingkungan
6. system memiliki input, proses, output. (Mulyani, 2016, hlm. 5).

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin & keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.[11]

Website

Website merupakan lokasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan file-file halaman web. File-file dokumen web tersebut terdiri dari gambar, script CSS, audio dan sebagainya. Dengan banyaknya file-file tersebut, maka terbentuk suatu website[12]–[17]

Adapun 1. Penilitan yang dilakukan oleh Fitri Pratiwi , Ridarmin , Putri Yunita , Pulla Pandika W, Rahmaini. pada Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13, No. 2, Desember 2021. yang berjudul “Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Pada Bunda Tini Gallery Pengantin Berbasis Web” penelitian ini menjelaskan tentang permasalahan pemesanan paket pernikahan yang masih menggunakan metode facebook dan instagram, dan proses transaksi dan pemesanan nya masih dilakukan dengan cara manual.[18]–[21]

Dan juga penelitian dari Muhammad Yogi Saputra (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi” Wedding Organizer termasuk dalam kategori bidang jasa khususnya pernikahan. didalam penelitiannya dia

membangun aplikasi sistem informasi persewaan pernikahan organizer berbasis desktop, sehingga dapat mempermudah dalam pelayanan pemesanan paket pernikahan terhadap pelanggan.[6]

Dan terakhir Penelitian yang dilakukan oleh Efmi Maiyana, Mira Susanti, dan Fitri Rahayu 2019 yang berjudul Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web sebagai solusi untuk mempromosikan WO dan membantu kebutuhan calon pengantin terhadap wedding dan bisa melakukan pemesanan yang bisa diakses kapan saja dimana sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. [9]

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk meneliti dan mencari fakta suatu permasalahan beserta pemecahan masalah Penelitian ini menggunakan beberapa metode, untuk memperoleh hasil yang optimal serta data yang akurat. Metode yang dilakukan diantaranya, yaitu terdiri dari :

1. Observasi (observation)

Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses transaksi penyewaan wedding organizer yang terjadi pada Cahaya Bridal Decoration untuk dapat memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan.

2. Wawancara (interview)

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik perusahaan kepada Bapak Deni Sulistio Setiawan selaku Manajer di Cahaya Bridal Decoration tentang bagaimana proses transaksi penyewaan wedding organizer yang terjadi pada usahanya yang akan dijadikan objek penelitian Tugas Akhir.

3. Studi Pusaka (literature)

Pada Metode ini peneliti menggambarkan masalah secara jelas dan objektif berdasarkan teori-teori yang peneliti pelajari selama perkuliahan.Selain itu peneliti juga mendapatkan data dengan membaca buku, internet, dan catatan yang berhubungan dan menunjang analisa sistem pemesanan wedding organizer sebagai bahan acuan dari referensi yang berhubungan dengan materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang perkembangan *wedding organizer* yang di gunakan di Rama Cahaya Bridal Decoration di kabupaten sukabumi. Dalam mempromosikan pemesanan paket palaminan, kemudian untuk mengatasi masalah dilanjut kan dengan merancang suatu aplikasi cara pemesanan paket pernikahan yang lebih mudah dan penelitian ini melakukan pengamatan langsung atas sistem informasi pemesanan di Cahaya Bridal Decoration.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Cahaya Bridal Decoration yang beralamat di Kecamatan Kalapanunggal kabupaten sukabumi.Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan february 2022

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka variabel penelitian meliputi data-data pada Cahaya Bridal Decooration.

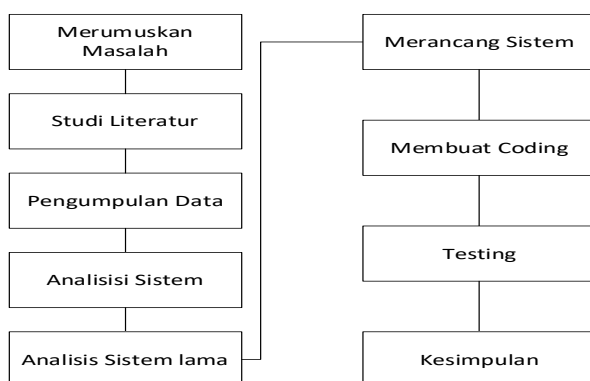
Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer yaitu data-data wedding organizer yang di pesan.
- b. Data Sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku literatur, jurnal, makalah dan data paket *Wedding Organizer* di Cahaya Bridal Decoration.

Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari hasil pengamatan dan pengambilan data pada Cahaya Bridal Decoration

Metode yang digunakan penulis adalah metode prototype. Metode prototyping merupakan model pengembangan informasi melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang sering digunakan. Dengan metode prototyping pengembangan dan penerima dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan. sering terjadi seorang penerima informasi yang hanya mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan tanpa menjelaskan output apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan kerangka kerja dan antarmuka yang menghubungkan orang dan PC.

Untuk mengatasi perbedaan antara penerima informasi dan pengembang, maka partisipasi besar antara keduanya harus diperlukan sehingga perancang akan mengetahui apa yang dibutuhkan penerima dengan tidak mentolerir sudut pandang khusus dan data akan mengetahui siklus dalam menyelesaikan kerangka yang ideal. Oleh karena itu akan membuat kerangka kerja sesuai dengan rencana waktu penyempurnaan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun proses dan tahapan-tahapan penelitian bisa dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah digambarkan di atas, maka dapat diuraikan

pembahasan tahap dalam penelitian sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah
Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan penyelesaian masalahnya. Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah.
2. Studi Literatur
Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga jurnal untuk melengkapi perbendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan teori yang baik.
3. Pengumpulan Data
Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan metode observasi langsung ke lapangan, hal ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisa sistem seperti apa yang dijalankan Cahaya Bridal Decoration sehingga peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan.
4. Analisis Sistem
Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan menyimpulkan konsep sistem berdasarkan sistem informasi secara fisik dan konseptual.
5. Analisis Sistem Lama
Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian, diharapkan peneliti dapat menemukan kendala-kendala dan kekurangan dari sistem penjualan jasa yang digunakan oleh Cahaya Bridal Decoration sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.
6. Merancang Sistem Baru
Pada tahap ini dilakukan proses merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat membantu dan memenuhi kebutuhan pengguna.
7. Membuat Coding
Pada tahap ini dilakukan proses *coding* atau pembuatan *software*. Pembuatan tahap ini dipecah menjadi beberapa modul yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah sudah memenuhi fungsi yang diharapkan atau belum.
8. Testing
Pada tahap ini dilakukan proses menganalisa tiap aktivitas yang digunakan untuk dapat melakukan evaluasi atau melihat kemampuan dari program dan menentukan apakah program tersebut telah memenuhi kebutuhan serta hasil yang diharapkan.

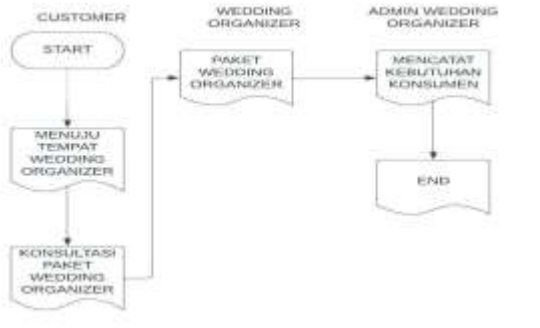
9. Kesimpulan
 Pada tahapan ini dilakukan pembuatan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan cara observasi, sehingga menjadi laporan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa sistem merupakan suatu istilah secara kolektif yang mendeskripsikan fase-fase awal perancangan sistem dan teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian dari komponen yang berkerja dan berintegrasikan untuk mencapai suatu tujuan.

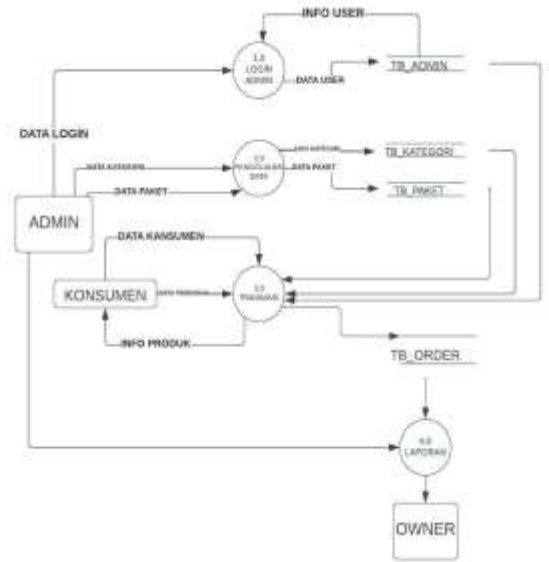
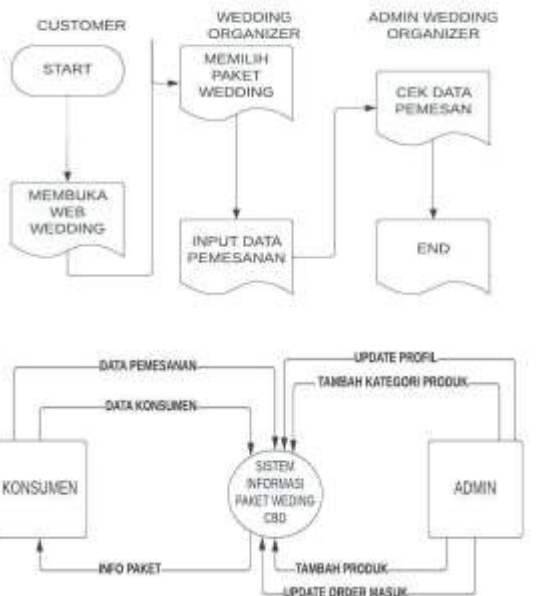
Data data yang diperlukan berupa hal-hal yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat sehingga memudahkan dalam merancang sebuah sistem. Penelitian dilakukan bertujuan untuk melihat sistem yang lama dan merancang sistem yang baru.

Berdasarkan uraian yang ada pada analisa sistem pada Cahaya Bridal Decoration serta hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan tidak adanya pemanfaatan *internet* untuk media pemesanan.



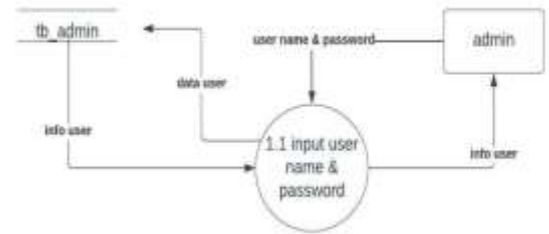
Gambar 2. Airan Sistem Informasi

Dari kendala tersebut dapat dilakukan pengembangan terhadap sistem sehingga dapat merancang sistem sistem yang baru dan masalah yang terjadi dapat teratasi.



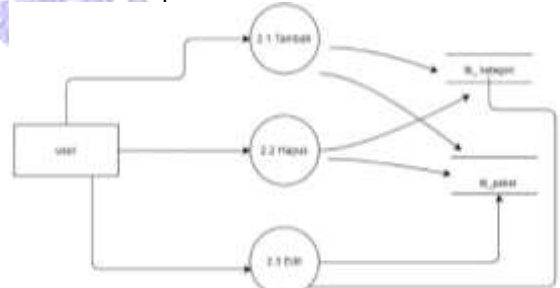
Gambar 3. DFD

Pada gambar dfd lvl 0 diatas menjelaskan tentang alur dari sistem yang dibuat diantaranya, admin login kedalam aplikasi dan admin bisa menginputkan data paket dan kategori dan tersimpan ke database paket dan katagori, untuk data konsumen menginputkan data pemesanan transaksi dan tersimpan ke database order



Gambar 4. DFD Level 1

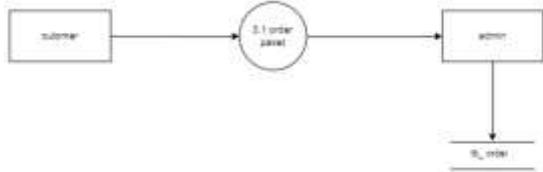
Pada gambar dfd level 1 di atas menjelaskan tentang alur sistem aplikasi yang dibuat yaitu admin login ke aplikasi dengan menginputkan username dan password yang sudah tersimpan di database



Gambar 5. DFD Level 2

Pada gambar Dfd level 2 diatas menjelaskan tentang alur dari aplikasi yang dibuat yaitu, user melakukan pendataan untuk melakukan tambah data katagori dan paket lalu data tersebut disimpan di dalam database yang nantinya database akan menampilkan data yang sudah disimpan, kemudian user melakukan pendataan untuk mengedit data masyarakat yang nanti hasil

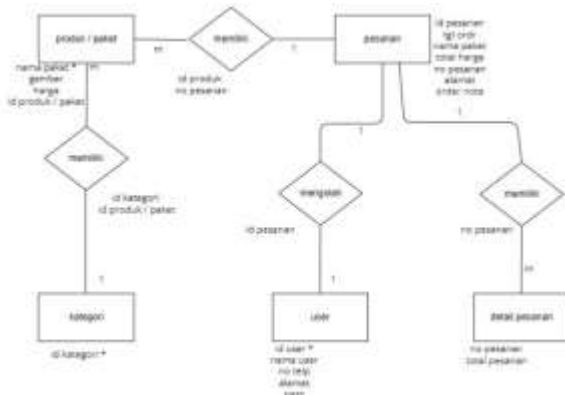
pendataan akan disimpan di database kemudian database akan menampilkan data yang sudah di edit dan disimpan, kemudian user melakukan penghapusan data yang kemudian mencari data didalam database data apa yang akan dihapus kemudian database menghapus data tersebut kemudian menyimpannya.



Gambar 6. DFD Level 3

Pada gambar Dfd level 3 diatas menjelaskan tentang alur dari aplikasi yang dibuat yaitu, customer atau konsumen melakukan pemesanan paket order yang di terima oleh admin dan data pesanan tersimpan di database

Pemesanan paket wedding organizer berbasis web pada cahaya bridal decoration ini dibuat dalam bentuk Entity Relationship Diagram(ERD). Berikut ini skema hubungan antara tabel dalam database.



Gambar 7. ERD

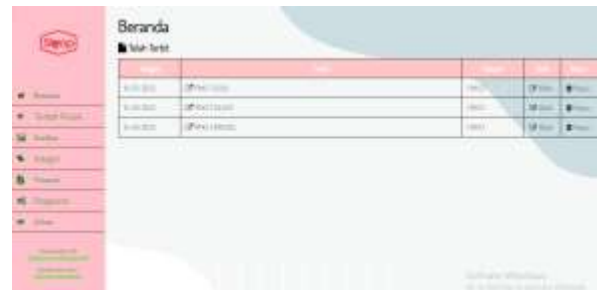
Prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan system.



Gambar 8. Halaman Login

Keterangan:

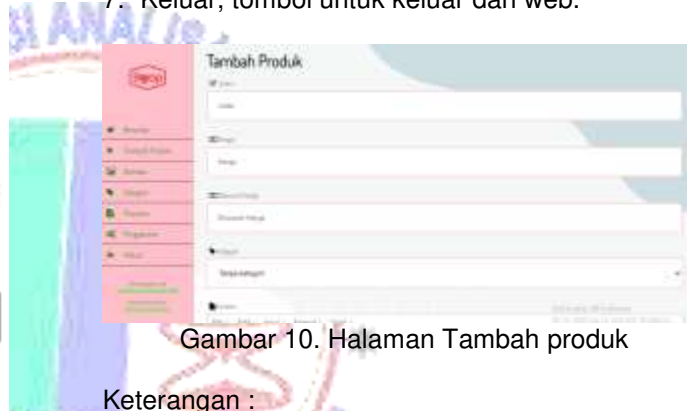
1. User, akan di inputkan dengan text
2. Password, akan diinputkan dengan kombinasi huruf dan angka
3. Masuk, tombol untuk memasuki web



Gambar 9. Halaman Beranda

Keterangan :

1. Beranda , dapat mengubah dan hapus data produk paket
2. Tambah produk, untuk menambah data yang akan tersimpan di beranda
3. Gambar, untuk menghapus dan menambahkan data gambar yang ada
4. Kategori, untuk menambahkan atau menghapus kategori yang ada di produk
5. Pesanan, data yang tersimpan setelah adanya pemesan yang memesan
6. Pengaturan, berisi pengaturan keseluruhan tampilan web
7. Keluar, tombol untuk keluar dari web.



Gambar 10. Halaman Tambah produk

Keterangan :

1. Judul untuk menamakan produk yang ditambah dan di inputkan dengan text
2. Harga untuk paket atau produk di inputkan dengan angka
3. Discount harga . untuk menambahkan potongan harga produk atau paket di inputkan dengan angka
4. Kategori di pilih untuk paket memakai kategori yang mana
5. Gambar dipilih untuk gambar utama yang ada ditampilkan produk.
6. Tambah gambar untuk menambahkan beberapa gambar yang akan di ditampilkan di produk
7. Opsi untuk keterangan produk atau isian produk di inputkan dengan text dan angka
8. Tambahkan untuk menambahkan paket atau produk yang sudah di buat dan akan tersimpan di beranda



Gambar 11. Halaman Gambar produk

Keterangan :

1. Sekumpulan gambar yang sudah tersimpan di web dan bisa di hapus
2. Tambah gambar . bisa kita tambahkan gambar yang tersedia di desktop
3. Tambahkan, untuk menambahkan yang sudah dipilih dan tersimpan di web.



Gambar 12. Halaman Kategori produk

Keterangan :

1. Kategori paket bisa di hapus dan di edit
2. Kategori baru untuk menambahkan kategori dan di inputka dengan text
3. Tambahkan, untuk menambahkan kategori baru yang sudah dibuat dan akan tertampil di penambahan kategori.



Gambar 13. Halaman Pesanan

Keterangan :

1. Isian dari pemesan yang memesan paket
2. Berisi tanggal, data paket, dan nama pemesan,



Gambar 14. Halaman Pengaturan

Keterangan :

1. Mengatur Nama Toko atau Web
2. Mengatur warna tampilan



Gambar 15. Halaman Pengunjung

Keterangan :

Berisi paket yang tersedia dan bisa di tambahkan ke dalam keranjang untuk memesan



Gambar 16. Halaman Keranjang

Keterangan :

Halaman keranjang untuk memesan dan mengisi biodata pemesan dan lalu memesan nya via whatsapp

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya pemesanan paket wedding organizer berbasis web lebih mempermudah untuk konsumen melihat isian paket dan harga paket yang ada di cahaya bridal decoration.
2. Dan juga lebih simple dikarnakan bisa konsultasi tentang paket wedding organizer via internet atau Whatsapp. Dan tidak harus berkunjung ke gallery di era pandemi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Putri, A. I. Purnamasari, A. R. Dikananda, O. Nurdiawan, and S. Anwar, "Penerima Manfaat Bantuan Non Tunai Kartu Keluarga Sejahtera Menggunakan Metode NAÏVE BAYES dan KNN," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 331–337, 2021, doi: 10.47065/bits.v3i3.1093.
- [2] K. S. H. K. Al Atros, A. R. Padri, O. Nurdiawan, A. Faqih, and S. Anwar, "Model

- Klasifikasi Analisis Kepuasan Pengguna Perpustakaan Online Menggunakan K-Means dan Decision Tree,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 6, pp. 323–329, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3680.
- [3] R. Nurcholih, A. I. Purnamasari, A. R. Dikananda, O. Nurdiawan, and S. Anwar, “Game Edukasi Pengenalan Huruf Hiragana Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jepang,” *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 338–345, 2021, doi: 10.47065/bits.v3i3.1091.
- [4] T. Prasetya, J. E. Yanti, A. I. Purnamasari, and A. R. Dikananda, “Analisis Data Transaksi Terhadap Pola Pembelian Konsumen Menggunakan Metode Algoritma Apriori,” vol. 6, no. 1, pp. 43–52, 2021.
- [5] N. A. Pratama *et al.*, “DENGAN OPTICAL CHARACTER RECOGNITION,” vol. 6, no. 1, pp. 92–101, 2022.
- [6] M. Y. Saputra and E. Retnoningsih, “Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi,” *Bina Insa. ICT J.*, vol. 3, no. 2, pp. 360–369, 2016.
- [7] E. H. Wisanta and Y. N. Marlim, “Analisis Algoritma K-Means Untuk Clustering Kepuasan Pelayanan: Mall Pelayanan Publik Pekanbaru,” 2021.
- [8] Randi Rian Putra; and C. Wadisman, “IMPLEMENTASI DATA MINING PEMILIHAN PELANGGAN POTENSIAL MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEAN,” *Intecom J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. Volume 1 N, 2018.
- [9] E. Maiyana, “Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web,” *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 26, 2019, doi: 10.22216/jsi.v5i1.4158.
- [10] F. Pratiwi, Ridarmin, P. Yunita, P. P. W, and Rahmaini, “Pernikahan Pada Bunda Tini Gallery,” *J. Inform. Manaj. dan Komput.*, vol. 13, no. 2, pp. 42–49, 2021.
- [11] L. Kertawijaya, R. Septiana, and A. Alimuddin, “Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer,” *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 96–104, 2021, doi: 10.29408/jit.v4i1.3001.
- [12] D. Teguh, A. Ade, B. Riyan, T. Hartati, D. R. Amalia, and O. Nurdiawan, “Smart School Sebagai Sarana Informasi Sekolah di SDIT Ibnu Khaldun Cirebon,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 6, pp. 284–293, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3681.
- [13] H. S. Mr Agis, O. Nurdiawan, G. Dwilestari, and N. Suarna, “Sistem Informasi Penjualan Motor Bekas Berbasis Android Untuk Meningkatkan Penjualan di Mokascirebon.com,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 6, pp. 205–212, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3629.
- [14] A. rinaldi D. Subandi, Husein Odi Nuriawan, “Augmented Reality dalam Mendeteksi Produk Rotan menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC),” *Means (Media Inf. Anal. dan Sist.*, vol. 6, no. 2, pp. 135–141, 2021.
- [15] O. Nurdiawan, R. Herdiana, and S. Anwar, “Komparasi Algoritma Naïve Bayes dan Algoritma K-Nearst Neighbor terhadap Evaluasi Pembelajaran Daring,” *Smatika J.*, vol. 11, no. 02, pp. 126–135, 2021, doi: 10.32664/smatika.v11i02.621.
- [16] T. Hadi, N. Suarna, A. I. Purnamasari, O. Nurdiawan, and S. Anwar, “Game Edukasi Mengenal Mata Uang Indonesia ‘ Rupiah ’ Untuk Pengetahuan Dasar Anak-Anak Berbasis Android,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 3, pp. 89–98, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i3.3609.
- [17] D. Anggarwati, O. Nurdiawan, I. Ali, and D. A. Kurnia, “Penerapan Algoritma K-Means Dalam Prediksi Penjualan,” *J. DATA Sci. Inform. (JDSI)*, vol. 1, no. 2, pp. 58–62, 2021.
- [18] I. A. Erliyana, Odi Nurdiawan, Nining R, Ade Irma Purnamasari, “Klasifikasi Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Algoritma,” *J. DATA Sci. Inform. (JDSI)*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2021.
- [19] I. A. Putri Saadah, Odi Nurdiawan , Dian Ade Kurnia, Dita Rizki Amalia, “Klasifikasi Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Algoritma,” *J. DATA Sci. Inform. (JDSI)*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2021.
- [20] A. S. kaslani, Ade Irma Purnamasari, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Materi Hidrokarbon,” *J. ICT Infirm. Comun. Technol.*, vol. 5, no. 1, p. 37, 2021, doi: 10.23887/jjpk.v5i1.33520.